

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Minat Belajar

###### a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Crow and Crow menjelaskan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>16</sup>

Menurut sukardi (dalam Ahmad Susanto) minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Selanjutnya Sadirman menjelaskan dalam Ahmad Susanto, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.<sup>17</sup>

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat diartikan sebagai

<sup>16</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h. 121

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013). h. 57

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Sukartini menjelaskan dalam Ahmad Susanto ada empat hal yang dapat menjadi pengaruh terhadap minat yaitu<sup>18</sup>:

- 1) keinginan untuk memiliki sesuatu.
- 2) Objek atau kegiatan yang disenangi,
- 3) Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi, dan
- 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau keinginan tertentu.

Berdasarkan indikator tersebut minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Apalagi seseorang sangat berminat terhadap kegiatan pembelajaran.

Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.<sup>19</sup> Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 64

<sup>19</sup> Slameto, *Op.Cit.*, h. 57



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut.<sup>20</sup>

Berangkat dari pengertian belajar, belajar adalah kegiatan yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Belajar adalah suatu proses mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai sikap yang bersifat konstan/menetap. Belajar juga merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>21</sup>

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala. Seperti : gairah, semangat, keinginan perasaan, suka melakukan proses tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses yang ada.<sup>22</sup>

Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan. Dapat dikatakan

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, h. 66

<sup>21</sup> Daryanto, *Loc. Cit.*,

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008). h. 152

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan atau kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi. Minat juga dapat menjadi kekuatan motivasi. Seseorang selalu dipengaruhi macam dan intensitas minatnya. Seseorang akan cenderung untuk mengulang-ulang tindakan-tindakan yang didasari oleh minat dan minat dapat bertahan selama hidupnya.

Dengan demikian minat belajar merupakan faktor yang sangatlah penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disamping itu minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.<sup>23</sup>

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya:<sup>24</sup>

- 1) Faktor intern meliputi: keinginan atau kemauan, yaitu hasrat atau kehendak yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tanpa ada paksaan.

<sup>23</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006). h. 130-131

<sup>24</sup> Whi Terington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru. 2006). h. 153

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor ekstern meliputi:
  - a) Guru yang mengajar
  - b) Lingkungan belajar
  - c) Dorongan orang tua
  - d) Ekonomi orang tua
  - e) Pengaruh lingkungan sosial.

Selanjutnya menurut Syah mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi atas dua golongan yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia) yang meliputi:
  - a) Faktor fisiologi
  - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
  - a) Faktor lingkungan keluarga
    - (1) Faktor orang tua meliputi cara mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, contoh dan bimbingan dari orang tua.
    - (2) Faktor suasana atau keadaan rumah meliputi suasana yang terlalu gaduh, terlalu tegang, banyak masalah dalam keluarga mengakibatkan anak tidak betah tinggal dirumah sehingga kegiatan belajarnya terganggu.
    - (3) Faktor ekonomi keluarga, ekonomi yang kurang atau terlalu miskin dan ekonomi yang terlalu kaya juga mempengaruhi proses belajar siswa.

<sup>25</sup><http://wasolo.blogspot.com/2011/06/pengaruh-minat-dan-motivasi-belajar.html>, di akses pada tanggal 6-mei-2016, jam 14:20



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Faktor lingkungan sekolah

- (1) Faktor guru meliputi, guru yang kurang kualitatif, hubungan guru dengan siswa (akibat guru yang kurang senyum, suka marah, suka membentak, guru tidak pandai menerangkan, sinis dan sombong).
- (2) Alat belajar disekolah, alat belajar di sekolah yang kurang lengkap membuat penyajian kurang baik, terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurang alat laboratorium yang banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.
- (3) Faktor kondisi gedung terutama ditujukan pada ruang kelas tempat belajar anak, jika gedung dekat keramaian, gelap, lantai basah, ruangan sempit, maka situasi belajar kurang baik.
- (4) Kurikulum yang kurang baik
- (5) Waktu sekolah dan disiplin kurang

## c) Faktor lingkungan masyarakat dan media massa

- (1) Lingkungan masyarakat yaitu: teman bergaul, lingkungan kelurga dan segala aktivitas dalam masyarakat.
- (2) Media massa yaitu: bioskop, surat kabar, majalah, buku komik. Hal ini menjadi penghambat apabila anak terlalu banyak menggunakan waktunya untuk hal tersebut.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Indikator minat belajar siswa

Menurut Safari bahwa untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui:<sup>26</sup>

- 1) Perasaan senang atau suka
- 2) Ketertarikan
- 3) Perhatian
- 4) Keterlibatan.

Sedangkan menurut Ani Endriani menjelaskan seseorang siswa dikatakan memiliki minat belajar dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar dan disiplin dalam belajar.<sup>27</sup>

- 1) Rajin dalam belajar

Menurut Kridalaksana bahwa: “Rajin adalah berusaha dengan giat dalam mencapai sesuatu”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Rajin adalah seseorang yang suka bekerja keras dan terus-menerus”. Dari pendapat ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan rajin adalah seseorang yang selalu berusaha dengan giat secara terus-menerus di dalam belajarnya.

<sup>26</sup> Siti Zubaidah, *Pengaruh Penerapan Model Enjoyable Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, Skripsi. (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2014). h. 21-22

<sup>27</sup>Ani Endriani, <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indikator-minat-belajar.html>. (Diakses 20 Januari 2017 Pukul 20.45)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Tekun dalam belajar

Dalam buku Psikologi Pendidikan dijelaskan bahwa: “Tekun adalah seseorang yang sungguh-sungguh dalam belajar”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Ketekunan adalah orang yang betul-betul berkeras hati dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tujuannya”. Dari pendapat ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan ketekunan adalah seseorang yang bersungguh-sungguh didalam belajar, demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

## 3) Rapi dalam mengerjakan tugas

Menurut Sunartana menyatakan bahwa: “Rapi adalah bersih ataupun teratur dalam mengerjakannya”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Rapi adalah baik, teratur, bersih dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tanggung jawab” .

Dari pendapat para ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan rapi dalam mengerjakan tugas adalah siswa yang bersih, teratur dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan.

## 4) Memiliki jadwal belajar

Jadwal belajar adalah: “Daftar pembagian jadwal belajar”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut diatas maka yang dimaksud dengan memiliki jadwal belajar adalah siswa memiliki pembagian waktu belajar berdasarkan urutan pelajaran di sekolahnya masing-masing.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Disiplin dalam belajar

Disiplin dalam belajar maksudnya patuh dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan.

## 2. Pilihan Karir

### a. Pengertian Pilihan Karir

Menurut Lina Marliyah dan kawan-kawan menjelaskan bahwa pilihan karir adalah suatu proses ketika remaja mengarahkan dirinya kepada suatu tahap yang baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka.<sup>28</sup> Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relatif dipentingkan oleh individu didalam menentukan pilihan pekerjaan. Dalam menentukan pilihan pekerjaan, seorang individu akan mempertimbangkan nilai-nilai kebutuhan tertentu untuk mendapatkan kepuasan. Dengan demikian individu akan mencari pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan pada dirinya seperti yang diinginkan.

Selanjutnya Hoppock (dalam Cipto Hadi) menjelaskan, pilihan karir memiliki makna penting bagi setiap individu, karena pilihan terhadap suatu pekerjaan atau jabatan dapat mempengaruhi hampir setiap aspek lain dari kehidupan.<sup>29</sup> Selanjutnya Cipto Hadi (dalam

<sup>28</sup> Lina Marliyah dkk, *Loc. Cit.*,

<sup>29</sup> Cipto Hadi dkk, *Hubungan antara Bakat Okupasional, Minat Jabatan, Sikap Pilihan Karier dan Pilihan Karir Siswa SMAN Se Kota Pasuruan*. Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 2. (Pekanbaru: Fak.Psikologi UIN Suska Riau. 2007). h. 24



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parsons) menambahkan pilihan karir individu dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Sehubungan dengan faktor internal dikemukakan bahwa pencocokan antara karakteristik pribadi dan persyaratan pekerjaan dengan perbandingan yang benarkan menghasilkan produktivitas dan kepuasan, sedangkan pilihan karir yang salah (tidak sesuai) akan membawa ketidakpuasan kerja, prestasi kerja yang tidak memuaskan dan beralih pekerjaan.<sup>30</sup>

Kondisi-kondisi tersebut diatas, khususnya produktivitas, prestasi kerja yang optimal, dan kepuasan kerja dimungkinkan dapat dicapai siswa dimasa-masa mendatang jika siswa dapat melakukan pilihan karier secara tepat dan realistis. Pilihan karier dan realistis dapat diwujudkan apabila dalam melakukan pilihan karier, setiap individu (siswa) menempuh tiga tahapan kegiatan, yaitu: *pertama* Analisis diri, *kedua* analisis terhadap dunia kerja, *ketiga* pencocokan karakteristik pribadi dengan persyaratan pekerjaan atau jabatan.<sup>31</sup>

Selanjutnya Hoppock (dalam Sukardi) menambahkan tentang teori pilihan jabatan atau karir adalah pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud disini diantaranya kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, tempat berteduh dan sebagainya. Kebutuhan

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 24

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 25

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis diantaranya, kebutuhan untuk disayangi, kebutuhan untuk dihormati dan dihargai orang lain.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai pilihan karier seseorang dapat disimpulkan bahwa penentuan arah pilihan karir berasal dari sikap atau perilaku dari individu itu sendiri, selain itu individu dapat menentukan arah dan tujuan dalam kehidupan agar menjadi individu yang lebih baik dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier

Faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karier seseorang yaitu menurut Marthis dan Jakson (dalam Andri Haryadi), faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang ialah empat karakteristik individual yang mempengaruhi bagaimana seseorang membuat pilihan karir mereka adalah minat, jati diri, kepribadian, dan latar belakang sosial.<sup>33</sup> Selanjutnya Menurut Agoes Dariyo faktor pilihan karier sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya faktor internal adalah jenis kelamin, kepribadian, minat dan bakat, intelegensi/kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya orang tua, guru, teman, media massa atau masyarakat umum lainnya.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Mykonselor, *Loc. Cit.*,

<sup>33</sup> Andri Haryadi, *Loc. Cit.*,

<sup>34</sup> Agoes Dariyo, *Loc. Cit.*,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Ulifa Rahma menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pilihan karir dan perkembangan karir diantaranya faktor internal dan eksternal yaitu:<sup>35</sup>

## 1) Faktor Internal

- (a) Taraf Intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, objektif.
- (b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, keterampilan dan kesenian.
- (c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- (d) Sifat-sifat kepribadian, sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang.
- (e) Nilai-nilai kehidupan (value), merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup.
- (f) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- (g) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dan ciri fisik lainnya.<sup>36</sup>

## 2) Faktor Eksternal

- (a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, status pekerjaan orang tua.
- (b) Prestasi akademik siswa, merupakan tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai lapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.

<sup>35</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*. (Malang: UIN-Maliki Pers. 2010). h. 44

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 45-46



- (c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang diperoleh melalui lembaga pendidikan.
- (d) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, prilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitar.<sup>37</sup>
- (e) Pergaulan dengan teman-teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.<sup>38</sup>

### 3. Hubungan Minat Belajar dengan Pilihan Karier Siswa

Ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam mendukung pilihan karir seseorang, menurut Ulifa Rahma menjelaskan faktor yang mempengaruhi pilihan karir diantaranya adalah, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, nilai-nilai kehidupan, pengetahuan dan keadaan jasmani. Berdasarkan faktor tersebut minat menjadi indikator yang mempengaruhi pilihan karir siswa, dikhususkan pada minat belajar.

Minat adalah rasa suka, ketertarikan terhadap suatu hal yang disukai oleh seseorang. Dalam hal ini minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 46-47

<sup>38</sup> Winkel W.S dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi. 2004). h. 655

<sup>39</sup> Slameto, *Loc. Cit.*,





## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya:

- 1) Bulyan, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pada tahun 2014 meneliti dalam bentuk skripsi “Hubungan antara Minat Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kubu Kabupaten Rokan Hilir.” Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bulyan memberi Kesimpulan hasil penelitian “r” hitung sebesar 0,38325 lebih besar daripada “r” tabel sebesar 0,312. Hal ini diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kubu Kabupaten Rokan Hilir.<sup>40</sup>
- 2) Devy Purnama Sari, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pada tahun 2015 meneliti dalam bentuk skripsi “Hubungan antara Konsep Diri dan Arah Pemilihan Karir Siswa kelas X serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA 4 Duri Kabupaten Bengkalis.” Berdasarkan penelitian yang dilakukan Devy Purnama Sari memberi kesimpulan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,472, selanjutnya

<sup>40</sup> Bulyan, *Hubungan antara Minat Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kubu Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi Tidak dipublikasikan. (Pekanbaru: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2014).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mengkonsultasi hasil  $r$  hitung pada taraf signifikan  $5\% = 0,195$  maupun taraf  $1\% = 0,254$ . Sehingga dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan arah pemilihan karir siswa kelas x serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMA 4 Duri Kabupaten Bengkalis.<sup>41</sup>

- 3) Andri Haryadi, Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau. Pada tahun 2013 meneliti dalam bentuk skripsi “Pengaruh Presepsi Mahasiswa Akutansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor dan Faktor Sosial Budaya Terhadap *Pilihan Karir* Sebagai Akuntan Publik.”<sup>42</sup>

### C. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teoretis diatas, selanjutnya dirumuskan konsep operasional yang digunakan untuk menjabarkan konsep teoretis supaya jelas dalam penelitian ini, mudah diukur dan dipahami. Variable X (Hubungan minat belajar) disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau bebas (independen variabel), sedangkan variabel Y (Pilihan karier siswa) disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau terikat (dependen variabel).

#### 1. Minat belajar

Minat belajar dalam penelitian ini maksudnya adalah rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap mata pelajaran di Sekolah

<sup>41</sup> Devi Purnama Sari, *Loc. Cit.*,

<sup>42</sup> Andri Haryadi, *Loc. Cit.*,



Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru. Untuk mengukur variabel minat belajar siswa, indikator yang digunakan adalah:<sup>43</sup>

- a. Perasaan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran
- b. Perhatian siswa terhadap pembelajaran.
- c. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- d. Ketekunan
- e. Kedisiplinan

## 2. Pilihan Karir

Pilihan karir adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis dalam mempersiapkan perjalanan hidup seseorang agar mencapai suatu perwujudan diri yang bermakna. Bertolak dari teori-teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator pilihan karir dalam penelitian ini adalah:<sup>44</sup>

- a. Individu atau siswa memahami kemampuan dan minatnya di karir mana yang menjadi pilihannya,
- b. Individu atau siswa mampu mempertimbangkan kesempatan arah karir atau peluang-peluang karir dimasa yang akan datang yang menjadi minat dan cita-citanya,
- c. Individu atau siswa berupaya menyusun dan merencanakan tujuan arah pilihan karirnya.

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

- a. Minat belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru harus tinggi dan mempunyai kemampuan semangat yang kuat terhadap belajarnya.

<sup>43</sup> Siti Zubaidah, *Loc. Cit.*,

<sup>44</sup> Devi Purnama Sari, *Op.Cit.*, h. 37

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pilihan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru harus lebih terarah dan mampu memilih serta mengambil keputusan karir yang tepat.
- c. Ada kecenderungan antara pilihan karir siswa berhubungan dengan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, penulis berasumsi bahwa semakin bagus minat belajar siswa maka semakin bagus juga pilihan karir siswa.

## 2. Hipotesis

a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan perkembangan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

b. Hipotesis Nihil atau Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan perkembangan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.